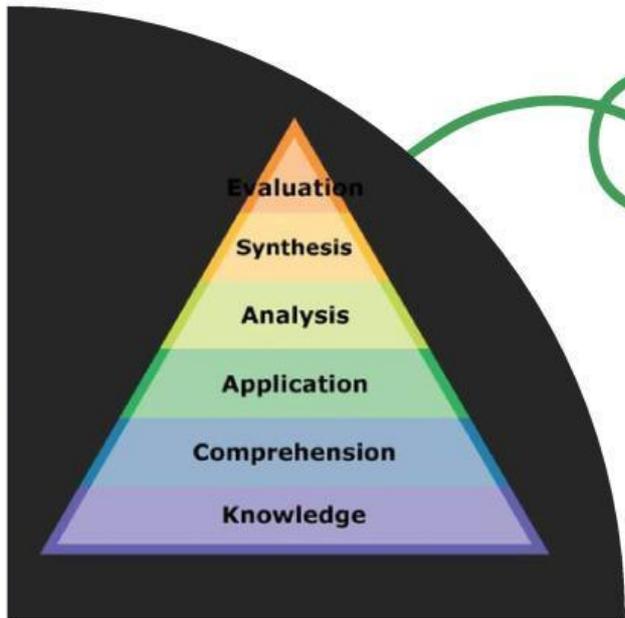
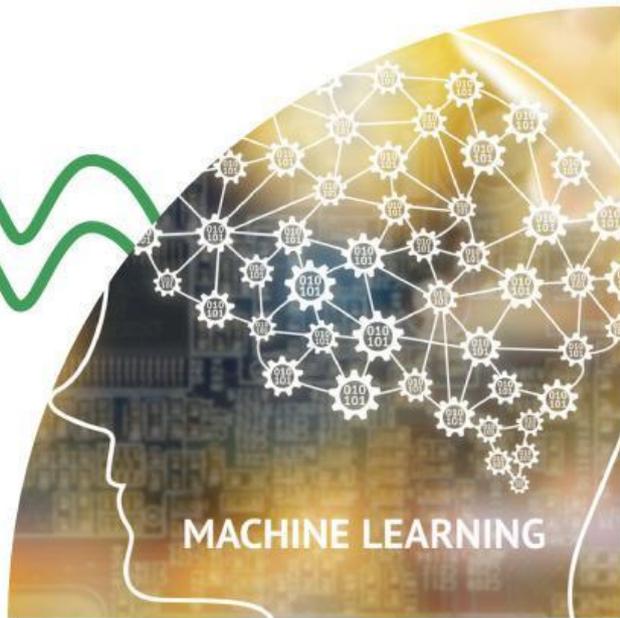


KLASIFIKASI ANGIOSPERMAE

E-MODUL BERBASIS *GOOGLE TEACHABLE MACHINE*
UNTUK MENINGKATKAN *HIGHER ORDER THINKING SKILLS*



Penulis :
Iftitah Dian Furaida


KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Ayo Amati!



Gambar 1. 17 Menjemur gabah
Sumber: cerdika.com



Gambar 1. 18 Jagung rebus
Sumber: kompas.com



Gambar 1. 19 Pepaya
Sumber: mistar.id



Gambar 1. 20 Kembang kertas di pagar rumah
Sumber: gardencenter.co.id

Suatu hari, di desa tempat tinggal Rani, masyarakat sedang panen raya padi. Rani melihat keluarganya menjemur gabah untuk dijadikan beras, sementara di rumah tetangganya ada yang menanam jagung dan memanfaatkannya untuk dijual sebagai jagung rebus. Di sisi lain, nenek Rani menanam pepaya di halaman rumah. Buah pepaya sering dimakan bersama keluarga, sementara daunnya dipetik untuk dijadikan obat tradisional ketika perut kembung.

Saat berjalan ke sekolah, Rani juga memperhatikan banyak tanaman di sepanjang jalan. Ada bambu yang batangnya dipakai warga untuk membuat pagar, ada tanaman kacang tanah yang menjadi bahan makanan untuk membuat nasi pecel, dan ada kembang kertas berwarna cerah yang ditanam di depan rumah-rumah sebagai hiasan. Rani mulai penasaran, mengapa padi dan jagung lebih sering dijadikan makanan pokok? Mengapa pepaya bisa dimanfaatkan buah dan daunnya, sedangkan kembang kertas hanya dijadikan hiasan? Mengapa pemanfaatan setiap tumbuhan dapat berbeda-beda?

A. Manfaat Tumbuhan *Angiospermae*

Tumbuhan monokotil dan dikotil memiliki perbedaan ciri morfologi yang memengaruhi cara manusia memanfaatkannya dalam kehidupan. Tumbuhan monokotil umumnya memiliki akar serabut, batang beruas, daun sejajar atau melengkung, serta biji yang berkeping satu. Struktur tersebut membuat banyak tumbuhan monokotil lebih cocok digunakan sebagai sumber makanan pokok. Misalnya, padi menghasilkan beras sebagai makanan utama, jagung diolah menjadi jagung rebus, tepung jagung, hingga bahan pakan ternak, sedangkan tebu menghasilkan gula sebagai pemanis. Batang yang beruas juga sering dimanfaatkan, seperti bambu yang digunakan untuk bahan bangunan dan peralatan rumah tangga.

Sementara itu, tumbuhan dikotil memiliki akar tunggang, batang bercabang, daun menyirip atau menjari, dan biji berkeping dua. Ciri-ciri ini membuatnya banyak dimanfaatkan sebagai sumber protein, obat-obatan, serta tanaman hias. Contohnya, kacang tanah, kedelai, dan kacang hijau yang termasuk dikotil menjadi bahan makanan berprotein tinggi. Beberapa jenis dikotil seperti pepaya dimanfaatkan buahnya sebagai makanan dan daunnya untuk obat tradisional. Selain itu, banyak tumbuhan berbunga indah seperti kembang

kertas dan mawar yang termasuk dikotil, dimanfaatkan sebagai tanaman hias yang memperindah lingkungan.

Dengan demikian, perbedaan morfologi monokotil dan dikotil sangat erat kaitannya dengan manfaatnya bagi manusia. Tumbuhan monokotil lebih banyak digunakan sebagai sumber karbohidrat, sedangkan dikotil lebih beragam pemanfaatannya, mulai dari sumber protein, obat, hingga tanaman hias. Pemahaman ini menunjukkan bahwa klasifikasi tumbuhan bukan hanya sekadar membedakan ciri, tetapi juga membantu kita mengetahui potensi manfaat yang bisa diambil untuk kehidupan sehari-hari.

Indikator C4:
Menganalisis

Ayo Kerjakan!

Setelah membaca materi diatas, analisis manfaat dari tiap tumbuhan di bawah ini!

Nama Tumbuhan	Manfaat
Padi	
Mawar dan kembang kertas	

Indikator C6 :
Mencipta

Ayo Kerjakan!

Rancang model *Google Teachable Machine* terkait manfaat *Angiospermae* dalam kehidupan sehari-hari menggunakan gambar yang telah disediakan! Presentasikan hasilnya di depan kelas!